

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2021) Penelitian kuantitatif dikenal sebagai metode positivistik karena didasarkan pada prinsip-prinsip filsafat positivisme. Metode ini dianggap ilmiah karena memenuhi syarat-syarat keilmuan, seperti bersifat konkret atau empiris, objektif, terukur, logis, dan sistematis. Disebut metode kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2021) metode eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap suatu kelompok, lalu dibandingkan dengan kelompok lain yang menerima perlakuan berbeda. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang termasuk dalam *quasy experimental* (eksperimen semu). Menurut (Sugiyono, 2021) Penelitian quasi eksperimen menggunakan

variabel kontrol, namun kontrol tersebut tidak dimanfaatkan secara penuh untuk mengendalikan variabel luar yang bisa memengaruhi jalannya eksperimen. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Sedangkan kelompok kontrol ialah kelompok yang tidak diberikan perlakuan.

## **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 50 Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Meranti 4, Kecamatan Ratu Agung, Kelurahan Sawah Lebar, Kota Bengkulu.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap periode Januari-Juni tahun ajaran 2024/2025. Pada tanggal 30 April – 30 Mei 2025.

## **C. Desain Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2021) Desain penelitian merupakan tahapan krusial yang berperan dalam menentukan arah dan fokus terhadap permasalahan yang dikaji. Desain ini mencakup perencanaan menyeluruh yang melibatkan pemilihan

jenis studi, metode pengumpulan data, serta pendekatan analisis statistik yang akan diterapkan terhadap data sampel.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi* eksperimen. Desain yang diterapkan adalah *pretest-posttest control group design*, yaitu desain yang melibatkan dua kelompok. kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang pemilihannya tidak dilakukan secara acak. Kedua kelompok mendapatkan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), namun hanya kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan tertentu.

Tabel 3. 1 Design Penelitian

	Y <sub>1</sub>	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Y <sub>2</sub>				
	Y <sub>1</sub>	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
	Y <sub>2</sub>	O <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

Keterangan:

Y<sub>1</sub> : Kelompok kelas Eksperimen

Y<sub>2</sub> : Kelompok kelas Kontrol

O<sub>1</sub> : Pretest

O<sub>2</sub> : Posttest

X : Perlakuan

X<sub>1</sub> : Pembelajaran menggunakan model pembelajaran ARCS

X<sub>2</sub> : Pembelajaran Konvensional

## D. Populasi Dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2021) Populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi tidak terbatas pada makhluk hidup, tetapi juga mencakup segala jenis objek penelitian yang memiliki karakter atau sifat-sifat tertentu yang relevan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V di SDN 50 Kota Bengkulu.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian SDN 50 Kota Bengkulu

<b>Kelas</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki - Laki</b>	<b>Jumlah</b>
<b>V A</b>	9	11	20 siswa
<b>V B</b>	9	11	20 siswa
<b>Total</b>	18	22	40 siswa

### 2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2021) Sampel merupakan sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Penggunaan sampel diperlukan apabila jumlah populasi terlalu besar dan peneliti memiliki keterbatasan sumber daya, seperti dana, waktu, dan tenaga. Dalam penelitian

ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (total sampling) adalah teknik penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas V A dengan jumlah 20 siswa dan kelas V B dengan jumlah 20 siswa. Karena jumlah populasi hanya terdiri dari dua kelas dengan total 40 siswa, maka peneliti menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian SDN 50 Kota Bengkulu

<b>Kelas</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Jumlah</b>
<b>V A</b>	9	11	20
<b>V B</b>	9	11	20
<b>Total</b>	18	22	40

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada variabel dengan cara menetapkan makna, spesifikasi, atau kegiatan yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional menjelaskan bagaimana suatu variabel diukur dalam penelitian, sehingga variabel yang bersifat abstrak dapat diturunkan menjadi indikator-indikator yang terukur (Sugiyono, 2021).

1. Variabel Bebas (X): Model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*).
2. Variabel Terikat (Y): Keterampilan Membaca Kritis.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2021) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### **1. Tes**

#### **a. Pretest**

Pretest diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pelaksanaan penelitian atau sebelum penerapan perlakuan. Tes awal ini dilaksanakan pada siswa kelas VA sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran ARCS, dan pada siswa kelas VB sebagai kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

#### **b. Posttest**

Posttest diberikan untuk mengukur pencapaian akhir siswa setelah materi pembelajaran disampaikan. Tes ini dilakukan pada kelas VA sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran ARCS, dan pada

kelas VB sebagai kelompok kontrol yang menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional. Jika hasil posttest menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan pretest, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan efektif.

## 2. Dokumentasi

Untuk mendukung data penelitian melalui bukti-bukti fisik seperti lembar hasil tes, catatan kegiatan, arsip sekolah dan foto-foto selama kegiatan pembelajaran.

## **G. Instrumen Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2021) Kata "instrumen" berarti alat atau bantuan. Dalam penelitian, instrumen penelitian merujuk pada alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan variabel yang diteliti. Instrumen ini berfungsi untuk mengukur kondisi atau karakteristik variabel penelitian guna memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian, data dikumpulkan melalui instrumen penelitian, khususnya melalui hal-hal yang dibuatnya untuk instrumen tersebut. Sehingga semua data penelitian dapat terkumpul dengan benar dan tidak ada yang tertinggal.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pretest dan posttest. Instrumen ini dirancang untuk mengukur keterampilan membaca kritis siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran ARCS. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan instrumen tes tersebut

adalah sebagai berikut:

#### 1. Penyusunan Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini berupa tes yang disusun dalam bentuk soal-soal terkait materi teks narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tes ini diberikan kepada dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes terdiri atas pretest yang diberikan sebelum perlakuan (penerapan model pembelajaran), dan posttest yang diberikan setelah pembelajaran berlangsung. Tujuan dari pemberian pretest adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan posttest digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca kritis setelah perlakuan diberikan.

- a. Bentuk tes. Tes yang digunakan berbentuk soal pilihan ganda dan soal uraian.
- b. Kisi-kisi tes, sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen

No	Indikator	Aspek Kognitif	Instrumen	Soal nomor
1	Mengidentifikasi informasi dalam teks	C1 (Pengetahuan)	Pilihan ganda	1-8
2	Menentukan informasi penting dalam teks	C2 (Pemahaman)	Pilihan ganda	9-15
3	Menganalisis teks, mengenali bagian teks (awal, tengah dan akhir)	C4 (Analisis)	Uraian	1-3
4	Menarik kesimpulan	C5 (Evaluasi)	Uraian	4-5

## 2. Pembuatan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari soal pilihan ganda dan soal uraian yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator yang telah disesuaikan dengan kompetensi dasar serta materi ajar yang menjadi fokus penelitian. Penyusunan soal dilakukan mengacu pada kisi-kisi instrumen yang mencakup aspek-aspek kognitif, yaitu: C1 (Pengetahuan), C2 (Pemahaman),

C4 (Analisis), dan C5 (Evaluasi). Hal ini bertujuan untuk mengukur keterampilan membaca kritis siswa.

### 3. Validasi Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi ahli. Uji validasi yang dilakukan yaitu validasi instrumen penelitian, lembar soal pilihan ganda dan soal uraian yang berjumlah 10 butir soal uraian yang divalidasi oleh Bapak Mediyana Heriadi, M.Pd Soal tersebut dibuat sesuai dengan kisi-kisi dan indikator-indikator yang telah disesuaikan terlebih dahulu dengan kompetensi dasar, serta materi ajar yang akan diteliti. Berdasarkan kisi-kisi instrumen tes pengetahuan mencakup aspek tingkatan C1 (Pengetahuan), C2 (Pemahaman), C4 (Analisis) dan C5 (Evaluasi).

Kemudian Instrumen diujicobakan terlebih dahulu untuk mengumpulkan data. Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan di SD Negeri 50 Kota Bengkulu pada jenjang kelas yang lebih tinggi yaitu kelas VI dengan jumlah siswa sebanyak 40 siswa yang sudah mempelajari materi teks narasi dalam konteks keterampilan membaca kritis. Langkah ini diambil guna memastikan bahwa instrumen yang digunakan memenuhi syarat kelayakan.

### 4. Analisis Instrumen

Analisis instrumen dilakukan untuk mengevaluasi kualitas butir-butir soal agar dapat dipastikan bahwa

instrumen yang digunakan layak dan valid untuk mengukur variabel penelitian. Dalam penelitian ini, beberapa uji yang digunakan untuk menganalisis instrumen antara lain:

a. Uji Validitas

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas terhadap instrumen yang akan digunakan. Uji validitas secara statistik bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen memiliki validitas isi, konstruk, dan eksternal yang memadai.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Validitas butir soal ditentukan dengan membandingkan nilai *r hitung* dengan *r tabel*. Apabila nilai *r hitung* melebihi *r tabel*, maka soal dinyatakan valid. Instrumen yang diuji coba harus mampu menunjukkan aspek yang diukur secara tepat. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian validitas adalah rumus korelasi *Pearson Product Moment* dibawah ini:

$$r = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) \sum y_i}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien validitas butir soal

$n$  = Jumlah data

$\sum x_i$  = skor siswa pada butir soal

$\sum y$  = skor total siswa

$\sum x_i^2$  = jumlah kuadrat skor butir

$\sum y_i^2$  = jumlah kuadrat skor total (Dameis & Anwar., 2017 : 59)

Bandingkan dengan  $r$  tabel, setelah  $r$  hitung diperoleh, pada tingkat signifikansi yang ditentukan untuk menilai validitas instrumen.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi suatu instrumen. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi internal dari instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengujian reliabilitas yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Teknik ini digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen melalui satu kali pengujian, kemudian dianalisis konsistensinya secara internal. Nilai reliabilitas ditentukan dengan menghitung koefisien korelasi ( $r$  hitung) dan kemudian dibandingkan dengan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel, maka instrumen dinyatakan reliabel.

Adapun rumus Cronbach's Alpha yang digunakan untuk menghitung koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right)$$

Keterangan:

$r_i$  = Koefisien reliabilitas tes

$K$  = Jumlah soal

$s_i^2$  = Varian per soal

$s_t^2$  = varian total

## 5. Hasil Pengujian Instrumen

### a. Hasil Validasi Instrumen

Sebelum melaksanakan penelitian, tahap awal yang dilakukan peneliti adalah validasi instrumen dengan validator Bapak Mediyani Heriadi, M.Pd. Validator melakukan validasi berupa perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian, kisi-kisi soal dan lembar tes pilihan ganda dan uraian yang berjumlah 15 soal untuk pilihan ganda dan 5 soal untuk uraian. Hasil validasi tersebut dinyatakan layak oleh validator, maka instrumen tersebut dianggap valid dan dapat digunakan. Tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melaksanakan uji coba instrumen.

### b. Hasil Uji Validitas Instrumen

Setelah instrumen diujicobakan, selanjutnya hasil ujicoba instrumen diuji validitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir soal pilihan ganda dan uraian pada instrumen penelitian. Soal dikatakan valid

apabila soal tersebut memiliki  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ . Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dari 15 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang telah diujicobakan, semua soal dinyatakan valid.

Tabel 3. 5 Uji Validitas Soal Pilihan Ganda

<b>No soal</b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b>keterangan</b>
<b>1</b>	0,312	0,410	<b>Valid</b>
<b>2</b>	0,312	0,351	<b>Valid</b>
<b>3</b>	0,312	0,430	<b>Valid</b>
<b>4</b>	0,312	0,399	<b>Valid</b>
<b>5</b>	0,312	0,442	<b>Valid</b>
<b>6</b>	0,312	0,380	<b>Valid</b>
<b>7</b>	0,312	0,344	<b>Valid</b>
<b>8</b>	0,312	0,457	<b>Valid</b>
<b>9</b>	0,312	0,463	<b>Valid</b>
<b>10</b>	0,312	0,450	<b>Valid</b>
<b>11</b>	0,312	0,385	<b>Valid</b>
<b>12</b>	0,312	0,438	<b>Valid</b>
<b>13</b>	0,312	0,441	<b>Valid</b>
<b>14</b>	0,312	0,364	<b>Valid</b>
<b>15</b>	0,312	0,384	<b>Valid</b>

Berdasarkan pada tabel yang disajikan, hasil pengujian instrumen terkait keterampilan membaca kritis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa VI A dan VI B di SDN 50 Kota Bengkulu sebanyak 15 soal pilihan ganda dengan responden sebanyak 40 siswa dengan menggunakan SPSS dan diperoleh nilai korelasi ( $r_{hitung}$ ) setiap butir dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dimana  $n = 40$ ,  $\alpha = 0,005$  dan  $r_{tabel} = 0,312$  maka didapatkan semua soal pilihan ganda valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Tabel 3. 6 Uji Validitas soal Uraian

No soal	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	keterangan
1	0,378	0,740	Valid
2	0,378	0,689	Valid
3	0,378	0,596	Valid
4	0,378	0,808	Valid
5	0,378	0,566	Valid

Dari data yang tersaji dalam tabel, dapat dilihat bahwa pengujian instrumen untuk mengukur keterampilan membaca kritis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VI A dan VI B di SDN 50 Kota Bengkulu sebanyak 5 soal uraian dengan responden sebanyak 40 siswa dengan menggunakan SPSS dan diperoleh nilai korelasi ( $r_{hitung}$ ) setiap butir dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dimana

$n = 40$ ,  $\alpha = 0,005$  dan  $r_{tabel} = 0,378$  maka didapatkan semua soal pilihan ganda valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

c. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Butir instrumen soal pilihan ganda dan uraian dinyatakan memiliki reliabilitas yang dapat digunakan apabila hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai reliabilitas  $> 0,60$ . Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas diperoleh hasil reliabilitas yaitu  $0,691$  dan  $0,766 > 0,60$ . Pada hasil tersebut, instrumen reliabel sehingga dapat digunakan

Tabel 3. 7 Uji Reabilitas Soal Pilihan Ganda

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>.691</b>	<b>16</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai reliabilitas instrumen soal pilihan ganda sebesar  $0,691 > 0,60$ . Pada hasil tersebut, instrumen memiliki konsistensi yang cukup baik dan dapat digunakan.

Tabel 3. 8 Uji Reabilitas Soal Uraian

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>.766</b>	<b>6</b>

Berdasarkan tabel di atas membuktikan bahwa nilai reliabilitas instrumen soal uraian sebesar  $0,766 > 0,60$ . Pada hasil tersebut, instrumen memiliki konsistensi yang besar serta dapat digunakan.

## **6. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

Terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran ARCS terhadap keterampilan membaca kritis siswa kelas V pada pelajaran Bahasa Indonesia. Hipotesis yang diuji meliputi uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran ARCS terhadap keterampilan membaca kritis siswa kelas V pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan melihat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (menggunakan Independent Sample t-Test).

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pengolahan data menjadi informasi yang dapat dipahami dan berguna untuk menjawab permasalahan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisis data digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh model pembelajaran ARCS terhadap keterampilan membaca kritis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN 50 Kota Bengkulu. Proses analisis data dilakukan melalui penerapan uji statistik *t*-

*test*, yang mencakup uji prasyarat dan uji hipotesis. Adapun tahapan-tahapan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melaksanakan uji *t-test*, terlebih dahulu dilakukan beberapa uji prasyarat guna memastikan bahwa data yang digunakan telah memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis statistik.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (*p-value*) > 0,05.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians dari kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) adalah sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Levene*. Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi > 0,05. Apabila data menunjukkan distribusi normal dan varians yang homogen, maka analisis dapat diteruskan menggunakan uji *t-test*. Apabila prasyarat tidak terpenuhi (misalnya data tidak normal atau varians tidak homogen), maka digunakan uji non-parametrik seperti *Mann-Whitney U* atau *Wilcoxon Signed-Rank Test*.

## 2. Uji Hipotesis Menggunakan Independent *Sample t-Test*

Uji Independent *Sample t-Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca kritis dengan melihat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Hipotesis yang diuji:

$H_0$  (Hipotesis nol): Tidak ada perbedaan signifikan antara skor posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

$H_a$  (Hipotesis alternatif): Ada perbedaan signifikan antara skor posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Independent *Sample t-Test* dilakukan dengan menghitung selisih rata-rata (mean) antara dua kelompok, kemudian membandingkannya dengan nilai t pada tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Jika nilai p-value  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok.